

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Purwanto (2014: 1) menyebutkan bahwa, “Pendidikan merupakan sebuah program, program melibatkan sejumlah komponen yang bekerjasama dalam sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan”. Selain itu, Hamalik (2013: 79) Menyatakan “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya”.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan formal ditingkat selanjutnya. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar dan pembelajaran, Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar kognitif yaitu kondisi individu siswa. Faktor kondisi siswa mencakup faktor-faktor

psikologi salah satunya adalah minat. Menurut Slameto (2015: 57), “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat erat sekali hubungannya dengan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik dan senang atau tidak senang pada suatu hal atau suatu aktivitas. Lebih lanjutnya

Minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak akan ada daya tarik baginya untuk pelajaran tersebut. Begitupun sebaliknya, jika bahan pelajaran dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah di pahami siswa . Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015: 57) yang menyatakan bahwa, “Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”. Selain minat belajar, faktor lain yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah motivasi.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Motivasi yang kuat akan meningkatkan minat, kemauan, semangat yang tinggi dalam belajar, sebaliknya sebagaimana yang dikatakan

Sardirman dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar bahwa “dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar dapat tercapai.”

Minat dan motivasi mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk hasil belajar yang lebih baik, karena tanpa adanya minat dalam belajar maka tidak akan mungkin untuk dapat melakukan aktivitas belajar yang optimal.

Perkembangan pembelajaran bukan lagi berpusat pada kegiatan yang dilakukan oleh guru, namun pembelajaran haruslah berpusat pada siswa. Oleh karena itu guru harus menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang agar timbulnya motivasi belajar dalam diri siswa. Teknik yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa, menurut Prayitno dalam Hadis (2014) yakni, (1) Memusatkan perhatian siswa kepada topik yang akan diajarkan; (2) mengemukakan kepada siswa tentang apa yang dicapai setelah mempelajari materi tersebut; dan (3) mengemukakan tujuan jangka pendek yang akan dicapai melalui proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik erat kaitannya dengan kondisi jasmani dan rohani siswa, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, serta perhatian.

Faktor yang berkontribusi paling banyak pada rendahnya motivasi belajar siswa meliputi faktor intrinsik kurangnya sikap siswa dalam belajar serta faktor ekstrinsik kondisi pekerjaan orang tua.

Sementara itu, hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Bloom dalam Sudjana (2016:22) Mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, “Ranah Kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi”. Hasil belajar kognitif siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa melakukan serangkaian proses belajar yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku siswa yang berkenaan dengan aspek intelektual.

Kemampuan tersebut harus menjadi capaian tujuan pada semua bidang pelajaran, tidak terkecuali pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dimana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Setiap siswa tentunya mempunyai minat yang berbeda antara satu sama lainnya terhadap pembelajaran IPS. Minat siswa tentunya berasal dari keadaan individu siswa itu sendiri yang menarik dan kemudian timbul melalui rangsangan lingkungan tertentu.

Berdasarkan pengamatan penulis di SD Negeri 2 Suhaid, pembelajaran PKn di SD cenderung menitik beratkan pada penguasaan

hafalan, situasi tidak kondusif yang membosankan siswa, rendahnya rasa percaya diri siswa sebagai akibat dari isi pelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran PKn menjadi kurang menarik sehingga mengarah pada minat dan motivasi yang rendah. Rendahnya motivasi siswa juga ditandai dengan siswa kurang aktif didalam belajar dan siswa yang kurang bersemangat didalam mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran PKn, serta, hasil belajar PKn yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi pada pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 3 Februari 2020 di SDN 2 Suhaid, wawancara dengan guru wali kelas V, hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn masih dibawah KKM 65 dan ada beberapa siswa yang mempunyai minat belajar PKn yang rendah. Hal ini dapat di lihat dari siswa yang memperhatikan guru, terlibat dalam mengerjakan tugas, dan antusias dalam belajar mata pelajaran PKn serta motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang hubungan antara Minat dan Motivasi terhadap hasil belajar kognitif dengan judul penelitian “Hubungan Antara Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Masalah Umum**

Masalah umum adalah penelitian secara umum yang akan digambarkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun masalah umum dalam penelitian ini adalah :“Apakah terdapat hubungan antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### **2. Masalah Khusus**

Masalah khusus digambarkan lebih khusus dari permasalahan umum yang di angkat dalam penelitian ini, masalah khusus dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana minat belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas 2 SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Apakah terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui minat belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumber pengembangan teori dalam bidang pendidikan yaitu minat belajar dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi kepada guru akan pentingnya menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada siswa SDN 2 Suhaid.

###### **b. Bagi Siswa**

Sebagai subjek dalam penelitian, penelitian diharapkan bisa memotivasi siswa dalam menumbuh kembangkan minat belajar, sehingga memberikan dampak perbaikan bagi hasil belajar kognitif.

###### **c. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah kajian pustaka tentang minat belajar siswa dan bisa menjadi pedoman untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif.

###### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memberikan gambaran sejauh mana hubungan antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar kognitif, serta dapat menambah



pengetahuan dan mengasah keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang dengan lebih baik.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan referensi dan melengkapi perbendaharaan perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

## **E. Definisi Istilah**

Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan diungkapkan menggunakan kalimat, ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari jawaban responden, skor tersebut diperoleh melalui skala ordinal dengan menggunakan skala likert. Maka akan dikemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut.

a. Minat Belajar

Menurut Slameto (2015: 57), “Terdapat beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan”.

- 1) Perasaan senang adalah seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.
- 2) Ketertarikan siswa adalah memiliki aspek isi pelajaran menantang untuk di pelajari, pelajaran berisi contoh sesuai dengan keadaan

sekarang, pelajaran berisi sesuai dengan kebutuhan siswa, penjelasan guru mudah di pahami, dan pelajaran berisi sesuai kebutuhan siswa .

- 3) Perhatian merupakan Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. perhatian siswa memiliki aspek tidak merasa bosan, memberikan perhatian lebih, mau konsentrasi, mengikuti perintah guru, mengerjakan tugas dari guru, dan aktif bertanya.
- 4) Keterlibatan merupakan keterarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Keterlibatan memiliki aspek aktif mengikuti kegiatan belajar, dan terlibat dalam mengerjakan tugas.

#### b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya keinginan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa dalam proses belajar tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan perubahan perilaku siswa akibat belajar setelah mengikuti pelajaran di sekolah dalam wujud nilai yang diberikan oleh guru dan hasil belajar kognitif. Pada penelitian ini hasil belajar kognitif hanya dibatasi sampai pengetahuan, pemahaman, aplikasi.

1) Pengetahuan (C1)

Pengetahuan terdiri dari mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, menggambarkan, memilih.

2) Pemahaman (C2)

Pemahaman terdiri dari menterjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan, dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.

3) Aplikasi (C3)

Aplikasi terdiri dari menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/ membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan.